

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan dalam menulis karangan narasi sangat penting untuk bisa dipelajari maupun diajarkan kepada setiap orang, khususnya pada peserta didik yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar. Karangan narasi adalah suatu peristiwa yang ditulis berdasarkan waktu yang terjadi. Menulis karangan narasi sendiri memiliki tujuan agar siswa dapat menyampaikan informasi atau menceritakan suatu rangkaian peristiwa. Untuk mencapai tujuan tersebut siswa harus mampu menentukan plot atau alur, yang dimaksud plot atau alur yaitu berupa unsur yakni: kejadian, tokoh dan konflik. Jika ke tiga unsur ini bersatu siswa akan mampu mengekspresikan ide dan gagasan yang dapat di tuangkan dalam bentuk tulisan atau bahasa tulis.

Kemampuan menulis adalah bagian dari keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Karena komunikasi tidak langsung, maka bahasa yang digunakan oleh sang penulis memang harus jelas dan mudah dipahami oleh pembaca. Khususnya dalam menulis karangan narasi. Karangan narasi adalah suatu cerita atau peristiwa yang mengisahkan suatu kejadian dan disajikan menurut urutan waktu. Menurut Keraf (2007:136) karangan narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang terjadi. Nurudin (Kaba 2014:13) yang menyatakan bahwa narasi adalah bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkaikan tindak-tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam satu kesatuan waktu tertentu, jenis narasi yang di ambil adalah jenis narasi sugestif yaitu dapat memberikan amanat yang terselubung agar pembaca dan pendengar seolah-olah melihat, dalam menulis karangan narasi terdapat prinsip-prinsip yang harus diperhatikan, yaitu: (1) alur merupakan rangkaian cerita sejak awal hingga akhir, (2) penokohan salah satu ciri khas ialah mengisahkan tokoh cerita bergerak dalam satu rangkaian perbuatan

atau mengisahkan tokoh cerita yang terlibat disuatau peristiwa dan kejadian. tindakan, peristiwa, kejadian itu disusun bersama, (3) latar adalah tempat atau waktu terjadinya perbuatan tokoh atau peristiwa yang dialami tokoh, (4) sudut pandang dalam narasi yaitu cara bercerita dari titik pandang mana atau siapa cerita itu dikisahkan. Abbas (Sukacong 2016:13)

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SD Negeri 63 Kota Timur kemampuan menulis karangan narasi siswa di sekolah tersebut masih relatif rendah. ataupun kurang dan terbatas, terutama dalam menulis karangan narasi. Siswa sulit menuangkan ide ataupun gagasan, khususnya dalam menentukan alur, penokohan, latar dan sudut pandang. Sebab yang ditugaskan kepada siswa hanya menulis karangan secara umum saja, seperti menulis karangan sesuai pengalaman pribadi. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran media yang digunakan kurang efektif.

Selain itu pada proses pembelajaran, guru cenderung menggunakan metode ceramah, yang seharusnya pemanfaatan media atau metode yang ada dapat dikolaborasikan sehingga pembelajaran terlihat bermakna. Pemilihan media saat dalam proses pembelajaran menulis belum optimal, terutama dalam menulis karangan narasi sehingga tujuan pembelajaran yang akan dicapai tidak berjalan secara efektif dan efisien. Selanjutnya guru diharapkan harus mampu memilih media yang tepat untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yaitu khususnya pada materi menulis karangan narasi. Upaya yang dapat dilakukan pada proses pembelajaran mengenai materi menulis karangan narasi adalah dengan menggunakan media gambar seri.

Media gambar seri menurut Arsyad (Kaba, 2014:14) merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Dengan gambar seri siswa dilatih mengungkapkan adegan dan kegiatan yang ada dalam gambar. Media gambar seri bisa dipasang di papan tulis sehingga siswa satu kelas dapat melihat dengan langsung atau dapat dibagikan sesuai jumlah siswa sehingga masing-masing bisa melihat gambar seri dengan jelas dan siswa lebih tertarik dan semangat saat proses pembelajaran. Pada penggunaan media gambar seri diharapkan agar siswa mampu mengemukakan ide, gagasan atau pikiran

khususnya dalam menentukan alur, penokohan, latar dan sudut pandang yang ada pada materi menulis karangan narasi.

Dari uraian yang ada di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan formasi judul yaitu **“Pengaruh Media Gambar Seri terhadap Hasil Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV SD Negeri 63 Kota Timur Provinsi Gorontalo”**

1.2 Identifikasi masalah

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, masih rendah terlebih dalam hal menulis. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengemukakan ide, gagasan atau pikiran khususnya menentukan alur, penokohan, latar dan sudut pandang. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kosa kata yang dimiliki oleh siswa dalam kemampuan menulis karangan narasi dan pemanfaatan media yang kurang efektif, kreatif dan inovatif yang membuat pembelajaran menjadi tidak menarik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat Pengaruh Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas V SD Negeri 63 Kota Timur

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas V SD Negeri 63 Kota Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat memberi manfaat kepada beberapa pihak diantaranya yaitu, sebagai berikut :

1. Untuk Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam proses pembelajaran yang akan meningkatkan kualitas dan efektivitas dalam penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu dalam materi menulis karangan narasi. Sebagai sumber acuan baru agar guru bisa memilih dan memanfaatkan media dengan baik dalam pembelajaran khususnya pada materi menulis karangan narasi.

2. Untuk Siswa

Setelah dilaksanakannya penelitian ini maka diharapkan kemampuan siswa dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yakni dalam mengemukakan ide, gagasan atau pikiran khususnya dalam menentukan alur, penokohan, latar dan sudut pandang akan meningkat dengan menggunakan media gambar seri, khususnya dalam materi menulis karangan narasi.

3. Untuk Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, serta dasar pemikiran untuk menyusun program pembelajaran secara lengkap demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

4. Untuk Peneliti

Untuk dapat memberikan pengalaman ilmiah bagi peneliti dan rekan guru Sekolah Dasar dalam melaksanakan penelitian lain, serta dapat menambah wawasan peneliti untuk membuat penelitian yang lebih lanjut lagi.